

2023



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Pusat Riset Perikanan
Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan



#2023
#HMP THRIVE

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,
Harmonis, loyal, Adaptif, Kolaboratif



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tim Penyusun

Wawan Andriyanto, S.Pi. M.Sc.

Ketut Sutaryasa, S.P.K.P.

Ida Komang Wardana, S.Si

Kadek Adi Chandra Kusuma, S.St.Pi

Sujannah, S.Akt.

I Komang Suarsana, S.P.K.P.

Ni Luh Erawati, S.A.P.

Hirmawan Firta Yudha, S.Pi, M.Si.

Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi

Ni Luh Seri, A.Md

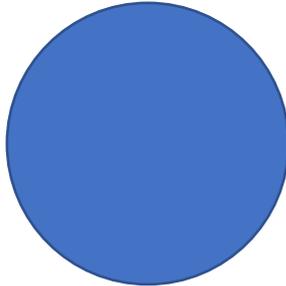
Ernayanti Utami, S.Pi



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Kata Pengantar



Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja juga merupakan komponen dari prinsip "*good governance* dan *clean government*" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi lembaga yang selaras dengan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja triwulan I tahun 2023 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dimaksudkan untuk melaporkan secara transparan penggunaan seluruh sumber daya yang menjadi kewenangan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan kepada semua pihak yang berkepentingan.

Penyusunan Laporan Kinerja triwulan I tahun 2023 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja triwulan I tahun 2023 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Unit Kerja di lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan di masa yang akan datang.

Gondol, 15 April 2023

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan



Ir. Wawan Andriyanto, S.Pi., M.Sc.

NIP. 19780502 200502 1 001



Ikhtisar Eksekutif

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 22/PERMEN-KP/2017 merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di Bidang Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, mempunyai tugas melaksanakan penelitian strategis dalam bidang budidaya laut meliputi: perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan dan toksikologi, teknologi budidaya dan identifikasi kelayakan lahan budidaya laut serta penyuluhan perikanan.

LKj Triwulan I T.A. 2023 BBRBLPP-Gondol ini menyajikan berbagai capaian strategis baik yang mencapai target maupun yang belum mencapai target. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Selama triwulan I T.A. 2023, terdapat 6 IKU BBRBLPP berstatus hijau dan 1 IKU berstatus 1, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realisasi dari 7 IKU tersebut adalah Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di BBRBLPP (kelompok) dengan target triwulan I sebanyak 372 kelompok tercapai 445 kelompok; Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok) dengan target triwulan I sebanyak 80 kelompok, tercapai 95 kelompok; Nilai PNBPP BBRBLPP (Rupiah Miliar), dengan target triwulan I sebanyak 0,210 Rupiah Miliar, tercapai 0,252 Rupiah Miliar; Persentase unit kerja BBRBLPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), dengan target triwulan I sebesar 92%, tercapai 100%; Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), dengan target triwulan I sebesar 75%, tercapai 50%; Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%), dengan target



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

100%, tercapai 100%; Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%), dengan target 100%, tercapai 100%. Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk triwulan I T.A. 2023. Target capaian IKU triwulan I, terdapat 6 yang berstatus hijau dan 1 IKU berstatus merah. IKU yang memiliki capaian tertinggi ada IKU Nilai PNPB BBRBLPP yang tercapai sebesar 120% dan IKU yang memiliki capaian terendah adalah IKU yang berstatus merah yaitu IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan capaian sebesar 66,67%.

Selama triwulan I T.A. 2022, terdapat permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah : Terdapat 1 (satu) IKU yang berstatus merah, hal ini disebabkan karena masih terdapat rekomendasi dari Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang belum di tindaklanjuti secara tuntas.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, yaitu : (1) Melakukan koordinasi kepada tim keuangan dan BMN terkait dengan rekomendasi dari Itjen. (2) Memenuhi permintaan dokumen yang dipersyaratkan untuk menindaklanjuti rekomendasi dari Itjen, sehingga rekomendasi Itjen dimaksud dapat berstatus Tuntas.

Sampai dengan triwulan I T.A. 2023, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Sementara untuk beberapa program/ kegiatan yang capaian kinerjanya belum memiliki target akan direncanakan tercapai pada triwulan berikutnya.



Daftar Isi

Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Struktur Organisasi	5
1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM).....	6
1.5. Sistematika LKj	7
Bab II. Perencanaan & Perjanjian Kinerja	9
2.1. Rencana Strategis 2021–2024	9
2.2. Rencana Kerja Tahun 2023.....	17
2.3. Penetapan Kinerja Tahun Berjalan	17
2.4. Pengukuran Kinerja.....	18
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	20
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja	21
SS1: Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	22
IKU 1. : Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku usaha yang Disuluh di BBRBLPP	22
IKU 2. : Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya	24
IKU 3: Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk.....	25
IKU 4: Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP	27
SS2: Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP.....	28
IKU 5.: Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	28
SS 3. : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.....	29
IKU 6.: Nilai PNBK BBRBLPP	29
IKU 7.: Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP	30
IKU 8.: Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP	31
IKU 9.: Nilai PM SAKIP BBRBLPP.....	32
IKU 10.: Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP.....	34
IKU 11.: Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP	35
IKU 12.: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	37
IKU 13.: Nilai IKPA BBRBLPP	38
IKU 14.: Nilai NKA BBRBLPP	40
IKU 15.: Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP	41
IKU 16.: Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP	42
IKU 17.: Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP.....	44
Bab IV. Penutup	49
4.1. Permasalahan Dan Tindak Lanjut.....	50
4.2. Saran Dan Rekomendasi	50
4.3. Kesimpulan.....	50
Lampiran	52



Daftar Tabel

Tabel I. 1. Keragaan SDM lingkup BBRBLPP Triwulan I Tahun 2023.....	7
Tabel II. 1. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam renstra BBRBLPP 12	
Tabel II. 2. Perjanjian Kinerja BRSDM Tahun 2023 berdasarkan Balanced Score Card (BSC)	18
Tabel II. 3. Bobot validasi IKU	19
Tabel II. 4. Status capaian nilai kinerja	19
Tabel II. 5. Klasifikasi target indikator kinerja	19
Tabel III. 1. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 21	
Tabel III. 2. Capaian IKU Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP pada Triwulan I.....	23
Tabel III. 3. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya pada Triwulan I.....	24
Tabel III. 4. Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP pada Triwulan I.....	26
Tabel III. 5. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP pada Triwulan I.....	27
Tabel III. 6. Capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP pada Triwulan I	28
Tabel III. 7. Capaian IKU Nilai PNPB BBRBLPP pada Triwulan I	29
Tabel III. 8. Capaian IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP pada Triwulan I.....	31
Tabel III. 9. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP pada Triwulan I	32
Tabel III. 10. Kategori Nilai PM SAKIP.....	33
Tabel III. 11. Capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP pada Triwulan I.....	33
Tabel III. 12. Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Triwulan I	35
Tabel III. 13. Capaian IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP pada Triwulan I.....	37
Tabel III. 14. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya Telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan I	38
Tabel III. 15. Capaian IKU Nilai IKPA BBRBLPP pada Triwulan I	39
Tabel III. 16. Capaian IKU Nilai NKA BBRBLPP pada Triwulan I.....	40
Tabel III. 17. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP	41
Tabel III. 18. Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP pada Triwulan I	43
Tabel III. 19. Capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP pada Triwulan I	44
Tabel III. 20. Tabel realisasi anggaran triwulan I TA 2023 per Sasaran Kegiatan	45
Tabel III. 21. Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKU Lingkup BBRBLPP Tahun 2023	45
Tabel III. 22. Perkembangan Realisasi keuangan Satker BBRBLPP Gondol.....	47



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Daftar Gambar

Gambar I. 1. Struktur Organisasi BBRBLPP	6
Gambar III. 1. Hasil Pengukuran Kinerja pada aplikasi kinerjaku.....	20
Gambar III. 2. Nilai SMART BBRBLPP Triwulan I tahun 2023 pada aplikasi Smart DJA.....	48
Gambar IV. 1. Dashboard Kinerjaku BBRBLPP.....	49



Bab I.

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Selanjutnya, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019-2024 ditetapkan dengan memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan KKP dengan pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundangundangan, serta tugas KKP dalam pelaksanaan Agenda Pembangunan Nasional/Nawa Cita. Kebijakan pokok diarahkan: (i) Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan; (ii) Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan; (iii) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), Gondol – Bali adalah salah satu lembaga yang berada di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki mandat bidang pembenihan dan pembesaran ikan – ikan laut serta penyuluhan perikanan.

Dalam era globalisasi, sumberdaya perikanan yang dimiliki perlu dimanfaatkan secara optimal guna mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pembudidaya ikan/ nelayan. Informasi mengenai kegiatan penelitian dan pengembangan serta teknologi yang telah dihasilkan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan



Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) disebarluaskan kepada pengguna agar informasi tersebut dapat diadopsi dan diterapkan. Lebih lanjut informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi pengambil kebijakan dalam pembangunan di sektor perikanan.

Laporan ini merupakan media akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban sebagai amanah yang diemban Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) dan tanggung jawab pemakaian dana, sumber daya dan sarana serta prasarana dari pemerintah untuk menjalankan visi dan misi BBRBLPP.

1.2. Maksud dan Tujuan

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) sebagai instansi pemerintah dan penyelenggara negara telah menetapkan target kinerja dan telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut kemudian disusun dalam Laporan Kinerja BBRBLPP sebagai wujud akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBRBLPP ini, yaitu :

1. sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBRBLPP kepada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2022 dalam upaya memperbaiki kinerja triwulan selanjutnya; dan
3. sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

Tugas, Fungsi BBRBLPP dan Struktur Organisasi

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 797/Kpts/OT.210/12/1994, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Lolitkanta) Gondol, memiliki mandat melakukan penelitian perbenihan perikanan Pantai. Dengan bekerjasama pemerintah Jepang melalui proyek JICA ATA-379 selama kurun waktu 11 tahun (tahun 1989 s/d tahun 2000), maka Lolitkanta Gondol telah mengembangkan Multi Species Hatchery dan telah menghasilkan beberapa teknologi perbenihan yang telah diadopsi oleh pengguna, yaitu; perbenihan udang, bandeng, kerapu bebek, kerapu macan dan kerapu lumpur yang kesemuanya telah mampu memproduksi skalamasal. Di tahun berikutnya, telah berhasil pula dilakukan perbenihan kepiting bakau, rajungan, kerapu sunu, ikan cobia dan ikan hias.

Pada tanggal 31 Juli 2000, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Lolitkanta) Gondol yang awalnya berada dibawah Departemen Pertanian beralih dibawah Departemen Kelautan dan Perikanan, dengan Surat Keputusan Menteri Eksplorasi Laut dan Perikanan No. 73 tahun 2000. Kemudian dengan terbentuknya Badan Riset Kelautan dan Perikanan serta Pusat Riset



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Perikanan Budidaya, maka berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 1 Mei 2001 No. 26A/MEN/2001, Lolitkanta Gondol berubah menjadi Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut (BBRPBL), dan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 26 September 2011 nomor PER 26/MEN/2011 berubah menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut, lalu berdasarkan Permen KP RI Nomor 22/PERMEN-KP/2017, Tanggal 27 Maret 2017, berubah nama menjadi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dengan mandat melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan, disempurnakan dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020, dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang sama, namun struktur organisasi yang lebih sederhana.

Tugas

Tugas pokok BBRBLPP adalah melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan;
- b) pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetik, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
- c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset budidaya laut;
- d) penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha
- e) penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f) pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
- g) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Setiap unsur di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antarinstansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dari bawahannya, wajib diolah dan digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama atau jabatan struktural eselon II.b. Kepala Subbagian Umum pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pengawas atau jabatan struktural eselon IV.a. Susunan organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas: Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Jabatan fungsional yang ada saat ini di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan adalah jabatan fungsional analis kepegawaian, pranata humas, perencana, pranata keuangan APBN, pustakawan dan pranata komputer.

1.3. Struktur Organisasi

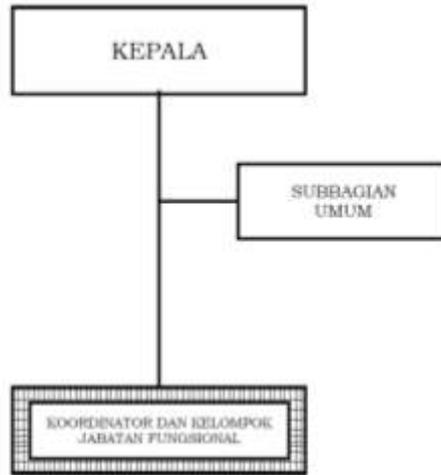
Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.70/PERMEN-KP/2020 tertanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Eselon I BRSDM dan dibina secara teknis oleh Pusat Riset Perikanan (Puriskan).

Susunan organisasi BBRBLPP sebagaimana dimaksud di atas, selengkapnya terlihat pada Gambar 1.1. sebagai berikut :



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



Gambar I. 1. Struktur Organisasi BBRBLPP

1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)

Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang kegiatan penyuluhan dan manajerial BBRBLPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output penyuluhan dan manajerial yang berkualitas dan dapat diserap oleh stakeholder. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBRBLPP dalam Triwulan I tahun 2023 berjumlah 545 orang, yang terdiri dari 69 orang dari kegiatan manajerial/ ex-riset dan 476 orang Penyuluh dengan rincian sebagai berikut:



Gambar I.2. Jumlah Pegawai BBRBLPP Berdasarkan status Kepegawaian



Gambar I.3. Jumlah Pegawai BBRBLPP Berdasarkan Golongan

**Tabel I. 1. Keragaan SDM lingkup BBRBLPP Triwulan I Tahun 2023**

Status	Riset	Penyuluh	Jumlah
PNS	44	256	300
Kontrak / PPB	25	176	201
CPNS	-	13	13
PPPK	-	31	31
Jumlah	69	476	545

Jenis Kelamin	Riset	Penyuluh	PPB	PPPK	Jumlah
Wanita	11	100	69	12	7
Pria	33	156	107	19	6
Jumlah	44	256	176	31	13

1.5. Sistematika LKj

Sistem Penyajian Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban yang dapat menggambarkan kinerja instansi pemerintah secara jelas dan transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), mengenai keberhasilan/kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja (LKj) ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada triwulan I Tahun 2023. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, LKJ ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahunan dan target triwulan I tahun 2023. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBRBLPP selama kurun waktu Triwulan I tahun 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, menyajikan hal-hal umum tentang BBRBLPP serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBRBLPP, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKJ.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, menyajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBRBLPP pada tahun 2020–2024, rencana kerja dan anggaran tahun 2022, penetapan kinerja BBRBLPP serta pengukuran/ pengelolaan kinerja BBRBLPP.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, yang menyajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBRBLPP serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, menyajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.



Bab II.

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

2.1. Rencana Strategis 2021–2024

Penyusunan Rencana Strategis Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (Renstra BBRBLPP) dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 22/PERMEN-KP Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Renstra Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 – 2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Riset Perikanan dan Penyuluhan merupakan turunan dari Renstra BRSDM, Renstra Pusat Riset Perikanan dan Renstra Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2021-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Renstra KKP menjelaskan Visi KKP, ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi KKP adalah “Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”, yang mana di dalamnya mengandung tiga pilar yang menjadi Misi KKP yaitu: Kedaulatan (*sovereignty*), Keberlanjutan (*sustainability*), dan Kesejahteraan (*prosperity*). Keberadaan BBRBLPP memiliki peran yang strategis untuk menjabarkan pencapaian visi misi tersebut melalui: Peningkatan riset inovatif dan implementatif melalui rekayasa teknologi dan genetik induk/ benih/ bibit unggul budidaya laut; dan peningkatan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien serta tepat sasaran melalui diseminasi dan penyuluhan. Pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Lampiran Y Sub Urusan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dimana penyelenggaraan penyuluhan perikanan menjadi kewenangan pusat, sehingga BRSDM melalui Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus mampu memainkan peran strategisnya agar penyelenggaraan penyuluhan perikanan dapat berjalan efektif, efisien dan kompeten.



Keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan mewujudkan misi pembangunan kelautan dan perikanan. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan proses alih informasi dan teknologi (transfer knowledge) bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Keberadaan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dibawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP melalui: Peningkatan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi; Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan; Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

2.1.1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2021-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2021-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2021-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong"

Visi BRSDM pada tahun 2021-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi Puslatluh KP pada tahun 2021-2024 adalah mendukung visi KKP dan visi BRSDM yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi dari BBRBLPP adalah: "*Terwujudnya Lembaga Riset dan Penyuluhan Perikanan Yang Terkemuka Dalam Penyediaan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Budidaya Laut yang Berkualitas dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”.

2.1.2. Misi

Misi BBRBLPP adalah menjalankan misi Presiden, KKP dan BRSDM dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

2.1.3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi BBRBLPP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan sektor perikanan 2021 – 2024 adalah :

- Terselenggaranya riset perikanan secara terpadu dengan tata kelola yang baik (good governance) dan menghasilkan IPTEK yang mampu menjawab isu dan permasalahan Kelautan dan Perikanan.
- Tercapainya pemanfaatan hasil riset perikanan yang lebih cepat dalam lingkup internal KKP dan stakeholder strategis lainnya.
- Meningkatnya kompetensi SDM riset perikanan yang mampu meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk perikanan secara optimal.
- Jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kapasitas dan kemandiriannya
- Penyuluh perikanan yang kompeten dan berdaya saing.



Tabel II. 1. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam renstra BBRBLPP

VISI	MISI	TUJUAN
Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan melalui penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan untuk tercapainya peningkatan SDM KP kompeten	Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan	1. Meningkatnya kompetensi SDM guna meningkatkan produksi dan produktifitas, nilai tambah dan daya saing produk perikanan secara optimal yang didukung tata Kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
	Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui inovasi hasil riset dan penyuluhan KP;	2. Meningkatnya produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
	Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.	3. Meningkatnya pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
	Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.	4. Dihasilkan dan berkembangnya riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan 5. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

2.1.4. Sasaran Strategis

Berdasarkan Renstra BBRBLPP Tahun 2020 – 2024 dijelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai dalam mendukung target kinerja sebagai suatu outcome/ impact dari program yang dilaksanakan.

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai BBRBLPP adalah “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”, dengan Indikator Kinerja Utama :

- Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di BBRBLPP, target tahun 2020 hingga 2023 : 175 kelompok.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- Jumlah Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP, target tahun 2020 hingga 2024 : 200 kelompok

Sasaran strategis kedua (SS2) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Produk dan Prototype Hasil Riset BBRBLPP”, dengan Indikator Kinerja Utama :

- Jumlah Teknologi hasil riset BBRBLPP. target tahun 2020 hingga 2024, 6 paket namun pada tahun 2021 - 2024 turun menjadi 4 paket.

Sasaran strategis ketiga (SS3) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP”, dengan Indikator Kinerja Utama :

- Jumlah Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (paket) target pada tahun 2020 dan 2022 : 1 paket, Dan untuk tahun 2021, 2023 hingga 2024 : 2 paket

Sasaran strategis keempat (SS4) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Data Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BBRBLPP”, dengan Indikator Kinerja Utama :

- Jumlah Karya tulis ilmiah riset BBRBLPP yang dipublikasikan, target tahun 2020 : 18 KTI, pada tahun 2021 meningkat menjadi 20 KTI, pada tahun 2022 - 2024 meningkat menjadi 25 KTI

Sasaran strategis kelima (SS5) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Norma Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BBRBLPP”, dengan Indikator Kinerja Utama :

- Sertifikasi kelembagaan riset BBRBLPP yang terstandar, target tahun 2020 hingga 2024: 1 lembaga

Sasaran strategis keenam (SS6) yang akan dicapai adalah “Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) :

- Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di satminkal BBRBLPP dengan target pada tahun 2020 sebanyak 4.522 kelompok dan tahun 2021 sebanyak 4609 kelompok, pada tahun 2022 naik menjadi 4.809 kelompok, pada tahun 2023 naik menjadi 4.909 kelompok dan pada tahun 2024 naik menjadi 5.009 kelompok.
- Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan dengan target tahun 2020 - 2021 sebanyak 1 produk, dan pada tahun 2022 sebanyak 4 produk, tahun 2023 sebanyak 5 produk, dan pada tahun 2024 sebanyak 6 produk.

Sasaran Strategis ketujuh (SS7) yang akan dicapai adalah “Tatakelola pemerintahan BBRBLPP yang baik” dengan Indikator kinerja Utama:



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- Jumlah jejaring dan/atau kerjasama BBRBLPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti, target tahun 2020 hingga 2024 sebanyak 4 dokumen. Sedangkan target pada tahun 2021 sebanyak 3 dokumen.
- Jumlah Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP, target pada tahun 2020 sebesar 72, dan meningkat pada tahun 2021 hingga 2024 menjadi: 73 indeks
- Jumlah Persentase unit kerja BBRBLPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar, target pada tahun 2020 sebesar 82%, dan meningkat pada tahun 2021 hingga 2024 menjadi sebesar: 84 %
- Jumlah Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP pada tahun 2020 sebesar 88%, dan maningkat pada tahun 2021 hingga 2024 dengan target 89%
- Jumlah Persentase Penyelesaian temuan LHP BPK BBRBLPP, target tahun 2020 sebesar 1%, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 : 100 %.
- Jumlah Nilai Kinerja Anggaran, target pada tahun 2020 sebesar 85 nilai, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 : 86 Nilai
- Jumlah Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BBRBLPP, target pada tahun 2020 tidak ada, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 sebesar 100%
- Jumlah Persentase layanan dukungan manajemen internal Pelatihan dan Penyuluhan KP lingkup BBRBLPP, target pada tahun 2020 tidak ada, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 sebesar 100%.
- Jumlah Nilai Rekonsiliasi Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, target pada tahun 2020 tidak ada, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 sebesar 80%

2.1.5. Potensi dan Permasalahan

2.1.5.1. Potensi

Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.22/PERMEN-KP/2017 tertanggal 27 Maret Tahun 2017 di Jakarta tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) , yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Eselon I BRSDM dan dibina secara teknis oleh Pusat Riset Perikanan (Puriskan).

BBRBLPP telah berhasil mengembangkan teknologi perbenihan beberapa spesies ikan laut, krustase dan kekerangan bahkan pembenihan ikan bandeng dan kerapu telah berkembang ditingkat petani dengan prototype hatcheri skala rumah tangga (HSRT). Dewasa



ini tidak kurang dari 6,700 bak hatcheri di Kabupaten Buleleng secara fleksibel dan aktif melakukan kegiatan produksi benih bandeng maupun kerapu bebek dan kerapu macan. Keberhasilan ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Namun demikian, masih teridentifikasi berbagai masalah teknis yang menghambat perkembangan budidaya laut antara lain mutu induk, telur, benih, penyakit, pakan dan teknologi budidaya pembesaran. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut perlu lebih diintensifkan.

Selain penelitian untuk mengatasi berbagai kekurangan pada berbagai aspek budidaya, penelitian terapan dalam rangka pengembangan kawasan budidaya laut perlu mendapat porsi yang lebih besar. Hal ini perlu dilakukan agar penelitian skala laboratorium dapat diterapkan pada skala usaha sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pembudidaya. Sekitar 30 jenis ikan dan non-ikan yang telah dan sedang diteliti di BBRBLPP pada tahun 1984-2009 namun teknologi perbenihan secara utuh dengan penerbitan petunjuk teknis baru dilakukan pada 12 jenis yaitu udang windu (*Penaeus monodon*), Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*), bandeng (*Chanos chanos*), kerapu bebek (*Cromileptis altivelis*), kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*), Kerapu raja sunu (*Plectropoma laevis*), kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*), kerapu batik (*E. microdon*), kerapu lumpur (*E. cooides*), kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*), kepiting bakau (*Scylla paramamosain*), rajungan (*Portunus pelagicus*), dan teripang (*Holothurea scabra*).

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP ditunjang oleh sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya keuangan. Sumber daya manusia terdiri atas tenaga fungsional peneliti maupun tenaga fungsional lainnya dan tenaga administrasi. Sumber daya fisik berupa aset Balai yang meliputi tanah, bangunan kantor, guest house, prosesing, hatchery, kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan perpustakaan. Sumber daya keuangan dalam pengelolaan riset dan pengembangan perikanan budidaya laut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, pendanaan penelitian dapat berasal dari kegiatan kerjasama riset dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri.

Bertitik tolak dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang klasifikasi potensi sumberdaya perikanan secara umum dibedakan menjadi sumber daya terbarukan (*renewable resources*) dan tidak terbarukan (*non-renewable resources*). Sumberdaya terbarukan meliputi perikanan (perikanan tangkap dan budidaya), mangrove, terumbu karang, padang lamun, mineral air laut dan air laut dalam, energi gelombang, pasang surut, angin dan OTEC (*ocean thermal energy conversion*). Sumber daya tidak terbarukan (*non-renewable resources*) meliputi minyak dan gas bumi serta berbagai jenis mineral yang terkandung didalamnya.



Potensi pengembangan budidaya perikanan laut memiliki prospek yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta memiliki sumberdaya berbagai spesies ikan ekonomis penting. Komoditas potensial budidaya laut yang mempunyai daya saing tinggi antara lain ikan tuna sirip kuning, kakap putih, kerapu sunu, abalone, teripang, dan lobster untuk dikembangkan sangat menjanjikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai berbagai aspek budidaya beberapa komoditas tersebut perlu dilakukan secara ilmiah.

Peningkatan produksi perikanan dapat dicapai melalui inovasi teknologi yang efektif dan efisien, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan. Berbagai komponen dan paket teknologi perikanan telah banyak dihasilkan oleh BBRBLPP yang dihasilkan ini harus segera secara intensif dikomunikasikan kepada pengguna agar dapat diimplementasikan dalam usaha yang riil sebagai upaya peningkatan efisiensinya. Aplikasi teknologi yang lebih inovatif akan menjadikan sektor perikanan menjadi ladang usaha yang lebih menarik bagi masyarakat untuk dijadikan sumber penghasilan yang menguntungkan.

Prospek pengembangan perikanan sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut serta tersedianya paket teknologi perikanan yang tepat guna. Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah menghasilkan paket teknologi pembenihan seperti kepiting, rajungan, ikan kobis, kakap merah, ikan kuing dan udang windu. Sedangkan terdapat komoditas yang masih digunakan dalam kegiatan riset di tahun 2021 diantaranya adalah tuna sirip kuning, lobster laut, ikan kerapu sunu, kakap putih.

2.1.5.2. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset Perikanan untuk mendukung pembangunan KP adalah belum tersedianya kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRSDM sebagai *Inhouse Consultant* lebih optimal, belum tersedia. Disisi lain menurunnya fokus riset untuk upaya antisipatif dari BBRBLPP untuk menjawab permasalahan yang dihadapi perikanan budidaya laut saat ini antara lain; penurunan kualitas benih, merebaknya berbagai macam penyakit yang terdapat pada ikan laut dan udang, ketersediaan benih dan induk unggul yang belum memadai, pakan yang tidak efektif dan mahal, penurunan kualitas lingkungan serta perubahan iklim global yang mempengaruhi tingkat produktivitas dan keberlanjutan perikanan laut.

Strategi untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut di atas adalah melalui penelitian yang bersifat dasar, terapan maupun pengembangan untuk menemukan teknologi



tepat guna dalam perbenihan dan pembesaran ikan laut. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan acuan bagi pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi perikanan budidaya laut serta sintesis kebijakannya. Dengan demikian, teknologi dan kebijakan yang dihasilkan dapat diimplementasikan dalam mengantisipasi berbagai dampak dari pengaruh era globalisasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan permasalahan dari aspek pelaku utama/ usaha yang menjadi sasaran utama pelatihan dan penyuluhan perikanan diantaranya tingkat pendidikan dan kompetensi relatif rendah, Usaha yang dikembangkan masih secara parsial dengan teknologi terapan konvensional, skala luasan usaha kecil, individual dan variatif, tersebar tidak dalam suatu kawasan/ wilayah pengembangan, produk yang dihasilkan sebagian besar dalam bentuk produk primer, akses pelaku utama terhadap kelembagaan inovasi dan kelembagaan ekonomi masih lemah.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2023

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BBRBLPP Tahun 2023 menetapkan 3 Sasaran Kegiatan yaitu Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP dan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan pagu anggaran Rp. 75.356.712.000,- dengan rincian kegiatan: 1. Fasilitasi dan Pembinaan kelompok Masyarakat, dengan pagu anggaran Rp.10.698.440.000. 2. Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan pagu anggaran Rp. 64.243.303.000. 3. Layanan Manajemen SDM Internaln, dengan pagu anggaran Rp.84.949.000. 4. Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan pagu anggaran Rp.330.020.000.

2.3. Penetapan Kinerja Tahun Berjalan

Pada awal Tahun 2023, BBRBLPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BBRBLPP pada tahun 2023 untuk semua SS berjumlah 17 IKU yang



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

terdiri dari 11 IKU kegiatan riset dan 6 IKU kegiatan penyuluhan. Perjanjian Kinerja 2023 pada triwulan I belum pernah dilakukan revisi.

Adapun Indikator Kinerja Utama dengan rincian dan target pada tahun 2023, sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel II. 2. Perjanjian Kinerja BRSDM Tahun 2023 berdasarkan *Balanced Score Card* (BSC)

Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2023
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP (kelompok)	5.200
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya (kelompok)	230
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk (kelompok)	307
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1.956
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	4
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Nilai PNPB BBRBLPP (Rp. Miliar)	0.502
		7	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP TA 2022 (%)	≤0.5
		8	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	78
		9	Nilai PM SAKIP BBRBLPP (Nilai)	77
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	92
		11	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92
		12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		13	Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	89
		14	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82
		15	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3
		16	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya BBRBLPP (%)	100
		17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100

2.4. Pengukuran Kinerja

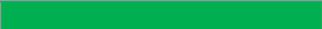
Nilai kinerja adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKU. Status capaian yang ditunjukkan dengan pewarnaan ditentukan dari perbandingan antara capaian dengan target. Untuk menghitung nilai kinerja perlu diperhatikan bobot masing-masing IKU dengan sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKU seperti tabel berikut:

**Tabel II. 3. Bobot validasi IKU**

No	Validitas IKU	Bobot
1	Outcome	5
2	Output Kendali Rendah	3
3	Output Kendali Rendah	2

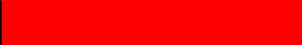
Status capaian nilai kinerja ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut :

Tabel II. 4. Status capaian nilai kinerja

Warna	Keterangan
	110-120 + ide baru
	90-120
	70-<90
	50-<70
	<=50
Belum Ada Penilaian	
Belum Input Capaian	

Untuk melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja untuk nilai kinerja dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel II. 5. Klasifikasi target indikator kinerja

KLASIFIKASI			STATUS KINERJA (Toleransi 0%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
X<50%	X>50%	X>50% atau X<50%	
X=50%-<70%	X=50%->70%	-	
X=70%-<90%	X=70%->90%	-	
X=90%-<120%	X=90%->120%	X=100%	
X≥110%	X≤120%	-	

Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah: *Maximize* adalah semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Minimize* adalah semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Stabilize* adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

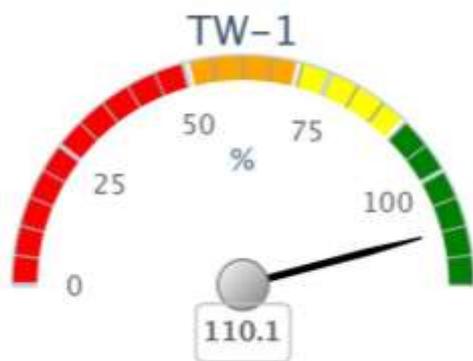


Bab III.

Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Mulai Tahun 2013 BRSDMKP menerapkan penggunaan BSC dalam pengelolaan kinerjanya, meskipun dalam prakteknya belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip BSC. Penerapan ini dengan tujuan hanya untuk memastikan target-target sasaran yang telah dicanangkan akan tercapai dengan harapan misi strategisnya dalam sasaran akan terwujud. Selain itu targetnya adalah dalam pelaksanaan dapat terhindar dari duplikasi (overlap) kegiatan antar unit dan penelusuran kontribusi unit kerja bawahan terhadap sasaran kinerja yang telah ditetapkan. BBRBLPP terdapat 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Sejalan dengan penerapan metode *Balanced Scorecard* sebagai alat manajemen kinerja, maka nilai pencapaian kinerja sepanjang pada triwulan I Tahun 2023 dari 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah tercapai memiliki kinerja yang baik (di atas target yang telah ditetapkan).



Gambar III. 1. Hasil Pengukuran Kinerja pada aplikasi kinerjaku

Hasil Pengukuran capaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) dengan menggunakan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id pada triwulan I Tahun 2023 sesuai gambar disamping terlihat bahwa dalam aplikasi menunjukkan capaian Triwulan I BBRBLPP berwarna hijau dengan nilai 110,1%. Sudah terdapat beberapa IKU yang telah tercapai sampai dengan Triwulan I Tahun 2023. Pencapaian terhadap target kinerja Triwulan I sampai dengan Tahun 2023 ini masih

proses dalam pencapaian kinerja, karena sebagian besar Indikator Kinerja ditargetkan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2023, pada awal Tahun 2023 ini juga merupakan masa transisi pasca pandemic covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia pada khususnya berbarengan dengan transisi beralihnya tuisi riset ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Dimana pasca pandemi Covid-19 dan transisi beralihnya tuisi riset ke BRIN pada umumnya mengakibatkan adaptasi baru dalam memenuhi capaian program atau kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung kinerja BBRBLPP. Terpenuhinya capaian kinerja juga



didukung oleh seluruh pegawai Lingkup BBRBLPP dalam memenuhi kinerja yang telah ditetapkan.

3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada tahun 2023 dapat tercapai.

3.2.1. Capaian IKU BBRBLPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2023 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III. 1. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2023	Target TW I 2022	Capaian TW I 2023	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP (kelompok)	5.200	372	445	119,89
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya (kelompok)	230	-	-	-
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk (kelompok)	307	80	95	118,75
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1.956	215	254	118,14



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2023	Target TW I 2022	Capaian TW I 2023	%
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	4	-	-	-
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Nilai PNBP BBRBLPP (Rp. Miliar)	0.502	0,210	0,252	120,00
		7	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP TA 2022 (%)	≤0.5	-	-	-
		8	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	78	-	-	-
		9	Nilai PM SAKIP BBRBLPP (Nilai)	77	-	-	-
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	92	-	-	-
		11	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92	92	100	108,70
		12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75		
		13	Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	89	-	-	-
		14	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82	-	-	-
		15	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3	-	-	-
		16	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya BBRBLPP (%)	100	-	-	-
		17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100	-	-	-

SS1: Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKU 1. : Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku usaha yang Disuluh di BBRBLPP

IKU ini Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya. Cara penghitungan IKU ini adalah hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 5.200 (lima ribu dua ratus) kelompok.

Tabel III. 2. Capaian IKU Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-1. Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	5.200	372	445	119,62	-59.74	175	254,29

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Kelompok pelaku utama/ usaha yang disuluh di Satminkal BBRBLPP terhadap target tahunannya sebesar 8,56%, sedangkan capaian IKU ini pada triwulan I lebih tinggi dari target triwulanannya yaitu sebesar 119,62% dengan capaian 445 dari target 372. Perbandingan pencapaian IKU ini pada triwulan yang sama di tahun sebelumnya, maka dapat disampaikan pula bahwa pencapaian di tahun ini lebih kecil dibanding tahun lalu sebesar -59,74%. Penurunan capaian IKU ini jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama tahun sebelumnya, dikarenakan masih terdapat data dukung yang belum lengkap sebagai bukti boleh di klaimnya IKU ini sebagai capaian di triwulan I tahun 2023. Jikan dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, IKU ini sdh mencapai target sebesar 254,29%.

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Pelibatan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal maupun informal.
2. Setiap pengambilan keputusan yang nantinya berdampak kepada mitra komunitas maka hendaknya pendamping mengikut sertakan mitra komunitas.
3. Pendamping meningkatkan hubungan dengan mitra komunitasnya.
4. Pendamping sebaiknya lebih memperdalam keilmuan atau pun keterampilan baik dilakukan secara otodidak atau dengan cara lainnya.

**IKU 2. : Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya**

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kreteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau; Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 230 (dua ratus tiga puluh) kelompok.

Cara penghitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel III. 3. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya pada Triwulan I

IKU-2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya (kelompok)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	230	-	-	-	-	175	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya terhadap target tahunan masih belum terpenuhi, begitu pula jika dibandingkan dengan triwulan I IKU ini belum ada target maupun capaian karena memang IKU ini ditargetkan baru akan tercapai pada Triwulan III. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, pada triwulan I tahun 2022, IKU ini belum ada target maupun capaiannya. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian di triwulan I ini.

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Peningkatan Kinerja Penyuluhan Perikanan yang dilakukan melalui:



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- a. Perbaiki internal organisasi yang menyangkut Pemberian motivasi terhadap penyuluh baik menyangkut karier, penghargaan, termasuk melakukan supervisi dan monitoring; dan
 - b. Fasilitasi pembiayaan untuk operasional penyuluhan.
2. Peningkatan Pembinaan Kelompok melalui program pemberdayaan yaitu:
- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - b. Pengembangan Modal;
 - c. Pengembangan Usaha; dan
 - d. Pengembangan Kelembagaan Usaha.

Proses penilaian kelas kelompok ini dimulai dari SK Kepala Dinas, Proses Penilaian ke Kelompok, Rapat Penilaian, Sampai Sertifikat Kelompok diterbitkan oleh Camat, membutuhkan proses waktu yang lama disebabkan melibatkan banyak pihak. SK Penetapannya belum keluar disebabkan masih adanya verifikasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dan Pejabat Pemerintah Daerah. Penggantian PPB di kabupaten kota sehingga Penyuluh Perikanan Bantu masih dalam proses pengenalan kelompok.

Kegiatan ini melibatkan unsur pemerintah daerah, dan koordinasi ini telah terbangun dengan baik sehingga IKU ini dijadwalkan akan tercapai sesuai target pada Triwulan III.

IKU 3: Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk

IKU ini Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah medapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 307 (tiga ratus tujuh) kelompok.

Cara perhitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ ditumbuhkan dan memenuhi kreteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

**Tabel III. 4. Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP pada Triwulan I**

IKU-2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk (kelompok)									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	307	80	95	118,75	-20,83	200	47,5

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk terhadap target tahunannya sebesar sebesar 30,94% sangat baik walaupun masih di tahap triwulan I. Jika pencapaian di triwulan I ini dibandingkan dengan target triwulan I sebesar 80 kelompok, dapat disampaikan bahwa pencapaian ini sudah melebihi dari target triwulan I yaitu sebesar 118,75%. Perbandingan pencapaian IKU ini pada triwulan yang sama di tahun 2022, maka dapat disampaikan pula bahwa pencapaian di tahun ini lebih kecil dibanding tahun lalu sebesar -20,83%. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, IKU ini sdh mencapai target sebesar 47,5%. Penurunan capaian IKU ini jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama tahun sebelumnya, dikarenakan masih terdapat data dukung yang belum lengkap sebagai bukti boleh di klaimnya IKU ini sebagai capaian di triwulan I tahun 2023.

Hal yang perlu dilakukan adalah dengan meningkatkan kinerja penyuluh dengan sebaik baiknya dan melakukan pemantauan serta pengawalan dalam mengejar capaian setiap triwulan bahkan tahunannya.

Faktor yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah :

1. Melakukan komunikasi dan sosialisasi intensif dengan masyarakat kelautan dan perikanan yang belum tergabung dalam kelompok tentang kelembagaan kelompok KP.
2. Melakukan pendataan sumber daya alam yang mendukung kegiatan kelautan dan perikanan.
3. Melakukan pendataan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Secara budaya, perekonomian dan interaksi sosial masyarakat.
4. Melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal dan informal.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

IKU 4: Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP

IKU ini merupakan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BBRBLPP diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu dan Penyuluh Swadaya, serta Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM yang disuluh dan P2MKP. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 1.956 (seribu Sembilan ratus lima puluh enam) orang.

Cara perhitungan IKU ini adalah hitung Jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP.

Tabel III. 5. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-2. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	1956	-	-	-	-	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP terhadap target tahunan masih belum terpenuhi, begitu pula jika dibandingkan dengan triwulan I IKU ini belum ada target maupun capaian karena memang IKU ini ditargetkan baru akan tercapai pada Triwulan III atau IV. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, pada triwulan I tahun 2022, IKU ini belum tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) sehingga tidak bisa dibandingkan. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian.

Hal yang perlu dilakukan adalah dengan mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja penyuluh dengan sebaik baiknya termasuk Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) dan melakukan pemantauan serta pengawalan dalam mengejar capaian tahunannya khususnya dalam pembinaan kepada UMKM. UMKM ini adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha perikanan, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.



Faktor yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah dengan memberdayakan UMKM dengan cara:

1. Penumbuhan iklim usaha yang mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan
2. Pengembangan dan pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

SS2.: Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

IKU 5.: Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Satminkal BBRBLPP sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaa percontohan dan Pedoman SFV. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 4 (empat) kelompok. Cara perhitungan IKU ini adalah Hitung jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Tabel III. 6. Capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-5. Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	4	-	-	-	-	6	-

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa IKU Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan belum ada capaian pada triwulan I, begitu juga terhadap target tahunannya belum ada capaian pada triwulan I. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan I di tahun sebelumnya, IKU ini juga belum tercapai di periode yang sama. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal ini dikarenakan kegiatan ini baru pada tahap inisiasi dan koordinasi kegiatan. Hal yang perlu dilakukan untuk



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

pencapaian IKU ini adalah mempertahankan kinerja yang baik bagi penyuluh dalam mendampingi dan membimbing kelompok usaha yang terlibat dalam kegiatan percontohan di masing-masing lokasi kegiatan, serta melakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan percontohan dengan baik dan bisa diaplikasikan dengan baik oleh masyarakat serta merealisasikan output capaian tahunannya.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian IKU Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP ini adalah :

1. Teknologi yang mudah dikuasai kelompok pelaksana
2. Kelompok pelaksana yang aktif dan memiliki sinergitas tinggi dalam kegiatan KP.
3. Pihak-pihak yang mendukung kegiatan percontohan (masyarakat sekitar, pemerintah daerah setempat (Desa, Kecamatan, Kabupaten), serta pemangku kepentingan lainnya.

SS 3. : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKU 6.: Nilai PNBP BBRBLPP

IKU ini merupakan nilai dalam rangka memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP adalah pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 0,502 (nol koma lima ratus dua) rupiah miliar. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menjumlahkan Nilai PNBP SDA dengan Nilai PNBP Lainnya.

Nilai PNBP Sektor KP = Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP lainnya.

Tabel III. 7. Capaian IKU Nilai PNBP BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-6. Nilai PNBP BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	0,502	0,210	0,252	120	-	-	-



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Nilai PNBPN BBRBLPP terhadap target tahunan sudah terpenuhi sebesar 50,20%, jika dibandingkan dengan target triwulan I IKU ini sudah tercapai melebihi dari target triwulannya yaitu sebesar 120%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, maka IKU ini tidak bisa dibandingkan, karena IKU ini merupakan IKU baru yang ada di tahun 2023. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang, IKU ini juga belum bisa dibandingkan karena belum ada target yang tercantum pada Renstra BBRBLPP 2020-2024.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah terkelolanya dengan baik pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya yang dikelola dan dilaporkan.

IKU 7.: Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP

IKU ini Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BBRBLPP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (*audited*) tidak melebihi $\leq 0,5\%$ dari total realisasi anggaran Unit Eselon 2 Tahun 2022. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target $\leq 0,5$ (kurang atau sama dengan 0,5%) penyelesaian temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan BBRBLPP.

Cara menghitung IKU ini adalah dengan membandingkan Jumlah Nilai Temuan LHP BPK Unit Eselon II Tahun 2022 dengan Jumlah Realisasi Anggaran Unit Eselon II Tahun 2022.

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan LHP BPK pada LK Unit Eselon II Tahun 2022}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon II Tahun 2022}} \times 100\%$$



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel III. 8. Capaian IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-7. Batas tertinggi persentase nilai Temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	≤ 0,5	-	-	-	-	-	-

Dari tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP dibandingkan target triwulannya masih belum tercapai, yaitu tercapai $\leq 0,5$ (lebih kecil atau sama dengan nol koma lima) temuan, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunan. Hal ini dikarenakan pada triwulan I, BPK masih melakukan proses pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan. Jika capaian pada Triwulan I ini dibandingkan dengan capaian diperiode yang sama di tahun sebelumnya IKU ini belum ada target dan capaian. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada akhir tahun (triwulan IV).

Hal yang perlu dilakukan untuk tercapainya IKU ini adalah menindaklanjuti temuan LHP BPK terkait laporan keuangan tahun anggaran 2022, serta melakukan pemantauan serta pengawalan dalam merealisasikan output capaian tahunannya.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKU ini adalah respon cepat BBRBLPP dalam hal penindak lanjutan terhadap LHP BPK. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien dan cepat.

IKU 8.: Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP

Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN. Landasan Hukum indikator kinerja utama ini adalah Permen PAN RB Nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 78 (tujuh puluh delapan) indeks professional ASN BBRBLPP. Cara perhitungan IKU ini adalah Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin. Capaian IKU Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 tahun



2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara tersaji pada table berikut.

Tabel III. 9. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-8. Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	78	-	-	-	-	73	-

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP terhadap target triwulanan belum terdapat target maupun realisasinya, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya masih belum memenuhi target tahunan yaitu sebesar 74. Jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, IKU IP ASN BBRBLPP belum tercapai pada Triwulan I, hal ini karena IKU ini ditargetkan baru tercapai pada akhir tahun (Triwulan IV). Jika dibandingkan dengan target jangka Panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target tahunannya adalah mempertahankan kinerja ASN yang baik dan meningkatkan kinerja ASN yang masih kurang dengan mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti bimtek, diklat 20JP maupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja ASN di lingkup BBRBLPP.

Pemantauan kinerja ASN berdasarkan 4 (empat) sumber data IKU yang telah disebutkan sebelumnya merupakan salah satu faktor yang mendukung pencapaian target IKU. Namun demikian, distribusi ASN, khususnya penyuluh perikanan menjadi salah satu faktor pembatas keberhasilan pencapaian target mengingat beberapa pelaporan seperti SKP online membutuhkan koneksi internet selain itu, pengiriman dokumen penunjang seperti presensi harus menunggu pengesahan dari dinas sebelum dikirimkan ke BBRBLPP. Sedangkan kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah kinerja ASN lingkup BBRBLPP baik pada jabatan struktural, manajerial maupun fungsional.

IKU 9.: Nilai PM SAKIP BBRBLPP

Nilai PM SAKIP UPT dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BBRBLPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Pelaksana



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Teknis. Unit Kerja level III lingkup BRSDM terdiri dari Unit Pelaksana Teknis (satuan kerja). Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 77 (tujuh puluh tujuh) indeks Nilai PM SAKIP BBRBLPP. Cara perhitungan Nilai PM SAKIP BBRBLPP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BBRBLPP. Kategori nilai PM SAKIP BBRBLPP yaitu:

Tabel III. 10. Kategori Nilai PM SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup (memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP tersaji pada table berikut:

Tabel III. 11. Capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-9. Nilai PM SAKIP BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	77	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP terhadap target triwulanan belum terdapat target maupun realisasinya, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya masih belum memenuhi target tahunan yaitu sebesar 77. Jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP belum tercapai pada Triwulan I, hal ini karena IKU ini ditargetkan baru tercapai pada triwulan III, ketika dilaksanakan kegiatan PM SAKIP oleh BRSDM KP. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target tahunannya adalah memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pemantauan IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP berdasarkan 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja



(30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Namun demikian, peran seluruh pegawai lingkup BBRBLPP menjadi salah satu faktor keberhasilan pencapaian target mengingat beberapa persyaratan dokumen PM SAKIP ini merupakan data dukung yang setiap bulan dilaporkan dan di upload oleh seluruh pegawai pada e-kinerja BKN.

IKU 10.: Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP

IKU ini merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BBRBLPP. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BBRBLPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II Setjen untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target nilai rekonsiliasi kinerja sebesar 92 (Sembilan puluh dua).

Capaian IKU ini diukur dengan instrument Lembar Kerja Evaluasi. Penilaian dilakukan terhadap 4 aspek, sebagai berikut :

1. Aspek Kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja:
 - Perjanjian Kinerja;
 - Manual Indikator Kinerja;
 - Rincian Target Indikator;
 - Laporan Kinerja;
 - Data Dukung Laporan Kinerja
2. Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerja:
 - Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerja)
 - Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerja)
 - Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerja)
3. Aspek Ketercapaian (bobot 30%), diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerja
4. Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel III. 12. Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-10. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	-	-	92	-	-	80	-

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Triwulan I masih belum terdapat target dan capaian, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya sebesar 92 masih belum tercapai. Hal ini dikarenakan IKU ini baru akan tercapai di akhir tahun (Triwulan IIIV). Dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, IKU ini masih belum memiliki target dan capaian pada triwulan I. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP adalah manajemen yang baik terhadap keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK di BBRBLPP, disamping itu hal lain yang perlu diperhatikan adalah ketelitian dalam proses upload data dukung dan perlu dilakukan pengecekan berulang agar tidak ada lagi data yang terlewat. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP

IKU 11.: Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24. Cara penghitungan IKU ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24:

- Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan dengan poin 1;
- Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Cara Mengukur :

- Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (bitrix)
- Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian:
 - Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
 - Pengukuran level 2 dihitung dengan lingkup pejabat fungsional tertentu/personil yang ditunjuk di BBRBLPP yang masih aktif
 - Sekretariat BRSDM menyediakan data hasil rekapan pejabat tertentu/ personil yang ditunjuk yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IKU MP masing-masing unit kerja eselon II.

Capaian dihitung dengan rumus:

3. Pemenuhan Dokumen :

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$$

4. Keaktifan :

$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/ bergabung}} \times 80\%$$

5. Nilai MP Unit Lev II

$$\text{MP}_{\text{Unit Level II}} = \text{Nilai Pemenuhan Dokumen} + \text{Nilai Keaktifan}$$

Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV

**Tabel III. 13. Capaian IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP pada Triwulan I**

IKU-11. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP									
Realisasi TW I 2020-2023			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
71	60,28	100	92	92	100	108,70	0	84	119,05

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP terhadap target Triwulan I maupun terhadap target tahunan sudah tercapai sebesar 100 atau tercapai 108,70%. Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan I di tahun sebelumnya, IKU ini capaian IKU ini masih sama yaitu 100. Dibandingkan dengan target jagka Panjang tahun 2024 sebesar 84, sudah tercapai sebesar 119,05%. Hal ini dikarenakan para pemegang akun bitrix24 telah aktif memposting berita maupun dan memenuhi dokumen yang disyaratkan. Hal yang mendukung tercapainya IKU Persentase unit kerja BBRBLPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar adalah sosialisasi kepada pemegang akun bitrix24, dalam hal ini tim manajerial untuk tetap aktif berpartisipasi dan berkontribusi pada aplikasi bitrix 24 baik dalam keaktifan memposting kegiatan, maupun dokumen yang disyaratkan.

IKU 12.: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan

IKU ini merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BRSDM. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan sebesar 75 (tujuh puluh lima) persen. Cara perhitungan capaian IKU ini dengan cara membandingkan antara jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dengan jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit eselon II, dengan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100$$



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Berikut Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan I:

Tabel III. 14. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya Telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan I

IKU-12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	75	75	50	66,67	-	-	-

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan I masih belum memenuhi target atau tercapai hanya sebesar 66,6% (tercapai 50% dari target 75%), jika dibandingkan dengan target tahunannya sebesar 75 juga masih belum tercapai. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang juga tidak bisa dibandingkan karena belum terdapat targetnya di Renstra 2020-2024. Kurangnya pencapaian IKU ini disebabkan masih belum tuntasnya temuan Itjen pada periode semester 2 tahun 2022. Diharapkan pada triwulan selanjutnya target IKU ini bisa terpenuhi.

Hal yang perlu dilakukan untuk tercapainya IKU ini adalah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BRSDM.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKU ini adalah respon cepat BBRBLPP dalam hal rekomendasi hasil pengawasan Itjen. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien dan cepat.

IKU 13.: Nilai IKPA BBRBLP

IKU ini merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP yang dihitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN. Kategori Capaian Indikator



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; (c) Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA > 70 . Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Nilai IKPA BBRBLPP sebesar 89 (delapan puluh sembilan) nilai. Cara perhitungan capaian IKU ini dengan cara menghitung capaian 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang terdiri dari:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%
3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%
4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%
5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%
6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%
7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%
8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

Capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBRBLPP tersaji pada tabel berikut.

Tabel III. 15. Capaian IKU Nilai IKPA BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-13. Nilai IKPA BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	89	-	-	-	-	89	-

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Nilai IKPA BBRBLPP di Triwulan I belum terdapat target dan realisasi. Jika dibandingkan dengan target tahunan, capaian IKU Nilai IKPA BBRBLPP di triwulan I, masih jauh dari target sebesar 89. Capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan yang sama pada sebelumnya IKU ini belum memiliki target dan capaian. Dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024 sebesar 89, IKU ini juga belum bisa dibandingkan karena belum ada capaian. Hal ini disebabkan IKU ini memiliki target capaian di semester I dan semester II.

Faktor pendukung tercapainya IKU Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BBRBLP adalah koordinasi yang baik antara Kepala BBRBLPP selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Tim Perencana Keuangan, Tim Pengelola Keuangan termasuk operator dan stakeholder dalam hal ini adalah KPPN Pratama.

**IKU 14.: Nilai NKA BBRBLPP**

IKU ini merupakan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga • Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Nilai NKA BBRBLPP sebesar 82 (delapan puluh dua) nilai. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan melalui Aplikasi SMART DJA. Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BBRBLPP tersaji pada tabel berikut:

Tabel III. 16. Capaian IKU Nilai NKA BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-14. Nilai NKA BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	82	-	-	-	-	86	-

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP pada Triwulan I belum ada target maupun capaiannya, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya IKU ini belum memenuhi target tahunan sebesar 82. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada Triwulan IV. Jika dibandingkan dengan capaian di periode yang sama pada tahun sebelumnya, IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP juga tidak terdapat target maupun capaian, begitu pula dengan target jangka panjang sebesar 86, belum bisa dibandingkan.

Faktor pendukung tercapainya IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP ini adalah pemahaman yang mumpuni terhadap PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bagi kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping itu faktor pendukung lain adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian IKU ini.

IKU 15.: Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP

IKU ini merupakan suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BBRBLPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup BBRBLPP. Dasar Hukum IKU kemitraan ini adalah: a. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KKP; b. PMK Nomor 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN; c. Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerjasama dan Perjanjian. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Kemitraan yang disepakati sebesar 3 (tiga) kemitraan. Cara penghitungan IKU ini adalah jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati BBRBLPP tersaji pada tabel berikut:

Tabel III. 17. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP

IKU-15. Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	3	-	-	-	-	4	-

Dari tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU kemitraan yang disepakati dan ditindaklanjuti terhadap target triwulanannya masih belum ada target dan capaiannya pada triwulan I, begitu pula perbandingan dengan target tahunannya pada triwulan I ini masih belum ada capaian. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya, IKU ini belum memiliki target dan realisasi, begitu pula jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024 IKU ini masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian pada triwulan I ini. Hal ini karena ada pada tahun sebelumnya beberapa kegiatan kerjasama terkait dengan riset sudah dinyatakan dihentikan.

Hal yang perlu dilakukan adalah segera menindaklanjuti dokumen – dokumen perjanjian kerjasama dan melakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan kerjasama dalam



merealisasikan output capaian tahunannya. Selain itu perlu juga di inisiasi kerjasama-kerjasama yang dinilai strategis yang dapat mendukung tuisi BBRBLPP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya hubungan yang baik antara BBRBLPP dengan pihak lain yang melakukan kerjasama sehingga kerjasama yang dilakukan dapat terlaksana, selain itu perlu pendampingan dari pusat terutama untuk tata kelola kerjasama yang baik. Hal lain yang mendukung IKU ini adalah adanya dukungan administrasi yang baik dari pusat terkait dengan penandatanganan dokumen kerjasama, sehingga kerjasama dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian IKU ini adalah dengan memantau dan mengawal dokumen–dokumen perjanjian kerjasama yang divalidasi di tingkat pusat maupun badan riset. Selain hal-hal tersebut perlu juga dilakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan kerjasama dalam merealisasikan output capaian tahunannya.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya hubungan yang baik antara BBRBLPP dengan pihak lain yang melakukan kerjasama sehingga kerjasama riset yang dilakukan dapat terlaksana, selain itu perlu pendampingan dari pusat terutama untuk tata kelola kerjasama yang baik. Hal lain yang mendukung IKU ini adalah adanya dukungan administrasi yang baik dari pusat terkait dengan penandatanganan dokumen kerjasama, sehingga kerjasama dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

IKU 16.: Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP

Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung prosentase dokumen layanan manajemen yang tersedia/ dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan, dengan keterangan sebagai berikut:



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan; dan
- Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{Jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Tabel III. 18. Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-16. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	100	100	100	100	-	100	100
-	-	-							

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP pada Triwulan I sudah tercapai sebesar 100%, jika dibandingkan dengan target tahunannya sebesar 100 juga sudah tercapai. Dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, IKU ini belum bisa dibandingkan karena pada tahun sebelumnya IKU ini tidak memiliki target dan capaian. Jika dibandingkan dengan target jangka Panjang, sudah tercapai sebesar 100%.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP adalah manajemen arsip yang baik bagi pemangku jabatan khususnya dokumen yang dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

**IKU 17.: Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP**

Layanan Dukungan Manajemen Internal pelatihan dan penyuluhan meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung:

- Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan; dan
- Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{Jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Tabel III. 19. Capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP pada Triwulan I

IKU-16. Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP									
Realisasi TW I			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	100	100	100	100	-	100	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP pada Triwulan I sudah tercapai sebesar 100%, jika dibandingkan dengan target tahunannya sebesar 100 juga sudah tercapai. Dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, IKU ini belum bisa dibandingkan karena pada tahun sebelumnya IKU ini tidak memiliki target dan capaian. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang, sudah tercapai sebesar 100%.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP adalah manajemen arsip yang baik bagi pemangku jabatan meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

3.4.1. Capaian Realisasi Anggaran

Kegiatan manajerial dan penyuluhan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol tahun 2022 memperoleh dana dari sumber anggaran APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pagu Anggaran BBRBLPP yang ditetapkan pada awal tahun 2022 sebesar Rp. 75.356.712.000. Hingga Triwulan I belum pernah terdapat revisi anggaran. Penyerapan anggaran BBRBLPP per Sasaran Kegiatan per 31 Maret 2023 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel III. 20. Tabel realisasi anggaran triwulan I TA 2023 per Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis		Pagu	Realisasi	%
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.698.440.000	1.838.381.277	21,13
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2.000.000.000	19.663.769	0,98
3.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	64.658.272.000	12.747.723.600	19,72
Jumlah Total Anggaran :		75.356.712.000	75.356.712.000	19,38

Sehubungan dengan pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BBRBLPP, data terkait kegiatan pendukung IKU dalam RKAKL disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel III. 21. Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKU Lingkup BBRBLPP Tahun 2023

No IK	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran Per IKU	
1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	65,000,000	51,822,500	79.73
2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya (Kelompok)	75,000,000	37,260,700	49.68
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk (Kelompok)	-	-	-
4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	8,558,440,000	1,749,298,077	20.44
5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	2,000,000,000	19,663,769	0.98



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

No IK	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran Per IKU	
6	Nilai PNBP BBRBLPP (Rp. Miliar)	20,500,000	15,330,000	74.78
7	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP (%)	55,000,000	11,464,244	20.84
8	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	84,949,000	4,400,000	5.18
9	Nilai PM SAKIP Pusat BBRBLPP (Nilai)	44,180,000	-	-
10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	23,600,000	-	-
11	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	41,900,000	880,000	2.10
12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	127,580,000	39,071,500	30.63
13	Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	54,700,000	9,337,006	17.07
14	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	65,000,000	3,050,000	4.69
15	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	79,500,000	5,850,000	7.36
16	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%)	15,221,586,000	2,739,891,431	18.00
17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	48,839,777,000	9,918,449,419	20.31
		75,356,712,000	14,605,768,646	19.38

3.4.2. Perkembangan Realisasi Anggaran BBRBLPP Berdasarkan Sumber Dana

Berdasarkan hasil monitoring melalui aplikasi SAKTI, perkembangan penyerapan realisasi anggaran BBRBLPP pada akhir bulan Bulan Maret 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut :



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel III. 22. Perkembangan Realisasi keuangan Satker BBRBLPP Gondol.

	RM (Rp)			HLN (Rp)	
	B.PEGAWAI	B.BARANG	B.MODAL	B.BARANG	B.MODAL
PAGU	54.576.641.000	20.780.071.000	0	0	0
REALISASI	7.340.962.675	2.135.775.346	0	0	0
%	13,45	10,28		0	0
TOTAL PAGU (Rp)	75.356.712.000			0	
TOTAL REALISASI	9.476.738.021 (12,58%)			0	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa penyerapan Bulan Maret Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi SAKTI per tanggal 28 Maret 2023 adalah sebagai berikut :

- Realisasi Rupiah Murni (RM) bulan Maret pada belanja pegawai sebesar Rp7.340.962.675 (13,45%) dari Pagu Rp54.576.641.000. Sedangkan pada belanja barang terealisasi sebesar Rp2.135.775.346 (10,28%) dari Pagu Rp20.780.071.000; pada belanja modal dengan pagu dan realisasi sebesar Rp0.
- Hibah Luar Negeri (HLN) pada tahun 2023 tidak terdapat pagu dan realisasi.

Pagu Anggaran BBRBLPP bulan Maret 2023 sebesar Rp75.356.712.000. Jumlah tersebut terdiri dari pagu kegiatan Penyuluhan Perikanan dan kegiatan manajerial. Hingga akhir bulan Maret 2023 anggaran BBRBLPP telah terealisasi sebesar Rp9.476.738.021 (12,58%).

Dari data tolak ukur DIPA per bidang/ kegiatan terlihat bahwa pada anggaran terkait kegiatan Penyuluhan dan kegiatan Manajerial pada bulan Maret 2023 progress realisasi anggaran terlihat pada setiap akun bidang/ kegiatan antara lain : Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat terdapat realisasi sebesar Rp1.163.344.858 (10,87%); layanan dukungan manajemen internal telah terealisasi sebesar Rp8.285.956.513 (12,90%); Layanan Manajemen SDM Internal belum terdapat realisasi, dan Layanan Manajemen Kinerja Internal telah terealisasi sebesar Rp27.436.650 (8,31%).

3.4. Efisiensi Sumber Daya BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) merupakan satuan kerja di bawah Pusat Riset Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran BBRBLPP adalah hasil pengukuran yang akan didapatkan pada akhir tahun. Hasil perhitungan efisiensi anggaran Pusrikan sebagaimana dalam tabel berikut ini melalui aplikasi Smart DJA pada Triwulan I Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar III. 2. Nilai SMART BBRBLPP Triwulan I tahun 2023 pada aplikasi Smart DJA

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat nilai efisiensi anggaran BBRBLPP memiliki nilai 54,57 dengan kategori sangat kurang. Dengan penyerapan 7,52%, konsistensi 24,68%, capaian rincian output (CRO) 8,09%, dan efisiensi 1,43%. Selain itu, terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran dan sumber daya pada BBRBLPP yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi, serta penyesuaian. Efisiensi tersebut merupakan hasil evaluasi anggaran dan sumber daya yang akan didapatkan setelah melalui revidi anggaran maupun kinerja. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2023 BBRBLPP belum melakukan revisi anggaran.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Bab IV. Penutup

Pada tahun 2023, BBRBLPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 17 Indikator Kinerja Utama. Selama triwulan I tahun 2023, dari 17 IKU BBRBLPP, terdapat 6 IKU berstatus hijau dan 1 IKU berstatus merah, untuk indikator lain akan diukur pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP triwulan I tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat triwulan I tahun 2023 sebesar 110,10%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar IV. 1. Dashboard Kinerjaku BBRBLPP

Selama triwulan I T.A. 2023, terdapat 6 IKU BBRBLPP berstatus hijau dan 1 IKU berstatus 1, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realisasi dari 7 IKU tersebut adalah:

1. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di BBRBLPP (kelompok) dengan target triwulan I sebanyak 372 kelompok tercapai 445 kelompok;
2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok) dengan target triwulan I sebanyak 80 kelompok, tercapai 95 kelompok;
3. Nilai PNPB BBRBLPP (Rupiah Miliar), dengan target triwulan I sebanyak 0,210 Rupiah Miliar, tercapai 0,252 Rupiah Miliar;



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

4. Persentase unit kerja BBRBLPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), dengan target triwulan I sebesar 92%, tercapai 100%;
5. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), dengan target triwulan I sebesar 75%, tercapai 50%;
6. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%), dengan target 100%, tercapai 100%;
7. Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%), dengan target 100%, tercapai 100%.

4.1. Permasalahan Dan Tindak Lanjut

Selama triwulan I T.A. 2023, ada beberapa permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah :

1. Terdapat 1 (satu) IKU yang berstatus merah, hal ini disebabkan karena masih terdapat rekomendasi dari Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang belum di tindaklanjuti secara tuntas.

4.2. Saran Dan Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, yaitu:

1. Melakukan koordinasi kepada tim keuangan dan BMN terkait dengan rekomendasi dari Itjen.
2. Memenuhi permintaan dokumen yang dipersyaratkan untuk menindaklanjuti rekomendasi dari Itjen, sehingga rekomendasi Itjen dimaksud dapat berstatus **Tuntas**.

4.3. Kesimpulan

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan I TA. 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBRBLPP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Kami menyadari masih ada beberapa program kerja yang belum dapat diselesaikan pada tahun ini. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan I Tahunan 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

yang terkait dengan tugas dan fungsi BBRBLPP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

LAMPIRAN



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : **Pit. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : **Kepala Pusat Riset Perikanan**

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Pit. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan


Wawan Andriyanto



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar)	0.502
		2 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP TA 2022 (%)	≤0.5
		3 Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	78
		4 Nilai PM SAKIP BBRBLPP (Nilai)	77
		5 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	92
		6 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92
		7 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8 Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	89
		9 Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82
		10 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3
		11 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya BBRBLPP (%)	100



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15.818.495.000
Total Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		15.818.495.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Riset Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu

Pt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Ameriyanto



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Andriyanto**
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5.200
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya (Kelompok)	230
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk (Kelompok)	307
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1.956
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	4
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.698.440.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM	48.839.777.000
Total Anggaran Lingkup Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023		59.538.217.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Pt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

SK PENGELOLA KINERJA TAHUN 2023



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

JALAN RAYA SINGARAJA – GILIMANUK (KILOMETER – GLM, 39)
BD. GONDOL, DESA PENYABANGAN, KECAMATAN GEROKGAK, KABUPATEN BULELENG, BALI (81155)
TELEPON (0362) 92278, Email : gondol.bbpbpl@gmail.com, website : www.kkp.go.id/brsdm/bbrblgondol

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN
NOMOR : B. 128 /BRSDM–BBRBLPP/TU.110/I/2023

TENTANG

TIM PENGELOLA KINERJA
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN
PERIKANAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan perlu dibentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tentang Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
- Mengingat :**
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 5. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan atas Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN- KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2021 (Berita Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1328), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2015 tentang Perubahan atas Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015- 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 84);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN- KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220);
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 148/KP.930/PNY-JF/IX/2020 tentang Pengangkatan Pejabat Administrator Ke Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 70/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TENTANG TIM PENGELOLAAN KINERJA BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2023**

KESATU : Membentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023, yang selanjutnya disebut Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Balai ini.

KEDUA : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :

- a. Penanggung Jawab : Bertanggung Jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
- b. Pelaksana :
 1. Ketua : Memimpin Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di Lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan,
 2. Manajer Kinerja : Mengkoordinasikan – pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan unit yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.
 3. Sub-Tim Perencanaan Kinerja, memastikan bahwa :
 - a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat :
 - 1) Visi, misi dan program
 - 2) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;
 - 3) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan ; dan
 - 4) Indikator Kinerja Utama (IKU)



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- b. Indikator Kinerja :
 - 1) Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;
 - 2) Indikator kinerja eselon III telah selaras dengan IKU Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan
 - 3) Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan
 - 4) Ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.
 - c. Dokumen kontrak kinerja :
 - 1) Perjanjian Kinerja (PK)
 - (a) tersusun dan selaras dengan dokumen RENSTRA dan PK atasannya;
 - (b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan
 - (c) dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.
 - 2) Peta Strategis :
 - 3) Rincian Target IKU secara bulanan/triwulan/semesteran/ tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU; dan
 - 4) Inisiatif Strategi/Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja
 - d. Rencana Aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;
 - e. Seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - f. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
4. Sub-Tim Pengukuran Kinerja/Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi:
- a. Menyusun pedoman/mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencanan aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan / triwulan semesteran / tahunan);
 - c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencanan aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
 - d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;



- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LK) secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
 - f. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
 - g. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
 - h. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di *upload* ke dalam *website* resmi;
 - i. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
 - j. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
 - k. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternative perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
 - l. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
 - m. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
 - n. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
 - o. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
 - p. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
 - q. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
 - r. Memastikan seluruh *softcopy* data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi *online*; dan
 - s. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
5. Sub-Tim Kinerja Pegawai :
- a. Menyelaraskan indikator kinerja pegawai dengan indikator kinerja organisasi;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawai;
 - c. Memastikan adanya integrasi sistem pengelolaan kinerja pegawai dengan sistem pengelolaan kinerja organisasi;
 - d. Memastikan penerapan penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) berbasis kinerja pada setiap pegawai berdasarkan ketentuan yang berlaku; dan
 - e. Mengkoordinasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pegawai secara berjenjang dan berkala pada unit organisasi masing-masing.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

6. Sub-Tim Kinerja Penyuluhan :
 - a. Menyelaraskan indikator kinerja penyuluhan dengan indikator kinerja organisasi;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja penyuluh;
 - c. Mengevaluasi hasil capaian kinerja penyuluh perikanan/capaian Indikator Kinerja Utama Penyuluh Perikanan setiap triwulan.
 - d. Menyampaikan hasil evaluasi penyuluh perikanan kepada Kepala BBRBLPP dan Puslatih KP

- KETIGA** : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;
- KEEMPAT** : Tim Pengelola kinerja Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Riset Perikanan serta Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
- KELIMA** : Masa kerja Tim Pengelolaan Kinerja BBRBLPP sebagaimana dimaksud diktum KESATU terhitung sejak berlakunya Keputusan Menteri ini sampai dengan 31 Desember 2023;
- KEENAM** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan ini dibebankan pada anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023;
- KETUJUH** : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di Gondol
Pada tanggal 3 Januari 2023



Kuasa Pengguna Anggaran

Yawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Lampiran
Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan
Penyuluhan Perikanan
Nomor : B.128/BRSDMKP-BBRBLPP/
TU.110/I/2023
Tentang : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar
Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan
Perikanan Tahun 2023

SUSUNAN KEANGGOTAAN

a. **Penanggung Jawab :**

Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

b. **Pelaksana :**

NO	NAMA / JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Ida Komang Wardana, S.Si / Perencana Madya	Ketua
2.	Kadek Adi Chandra K., S.St.Pi., M.Pi/ APK APBN Madya	Manajer
3.	Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Humas Ahli Madya	Manajer
Tim Perencanaan Kinerja		
1.	I Komang Suarsana, S.PKP/ Perencana Muda	Koordinator
2.	Ernayanti Utami, S.Pi	
Tim Pengukuran Kinerja/ Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi		
1.	Sujannah, S.Akt/ Perencana Muda	Koordinator
2.	Ni Luh Seri, A.Md/ Pengelola Monev	Anggota
Tim Kinerja Pegawai		
1.	Ni Luh Erawati, S.A.P./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Syamsudin, A.Md/ Pengelola Kepegawaian	Anggota
3.	Afandi/ Pengadministrasi Kepegawaian	Anggota
Tim Kinerja Penyuluhan		
1.	Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Hendro Ponco Wibowo, S.Pi.	Anggota
3.	I Gede Wahyu Suryawirawan, S.Pi.	Anggota
4.	Robyl Priatna	Anggota